

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM GEMBROT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR DI SD NO.091421 EMPL. BAH BUTONG

Christina N. Saragi¹, Siska A. Sianturi², Widya Y. Malau³, Rini T. Ginting⁴, Tio V.A.P
Sibarani⁵, Fransiskalona Br Kaban⁶, Kiristi Manullang⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan Indonesia
e-mail: kiristi.manullang@student.uhn.ac.id¹, siska.sianturi@student.uhn.ac.id²,
widya.malau@student.uhn.ac.id³, rini.ginting@student.uhn.ac.id⁴, tio.sibarani@student.uhn.ac.id⁵,
fransiskalona.kaban@student.uhn.ac.id⁶, kiristi.manullang@student.uhn.ac.id⁷

Abstrak

Pendekatan yang tepat merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya. Karena itu setiap pengajar atau guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Namun, dalam penerapan model pembelajaran tersebut, sering terjadi masalah yaitu rendahnya daya serap peserta didik. Untuk itu pentingnya strategi dari guru supaya proses pembelajaran tidak membosankan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya inovasi atau perubahan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, pemilihan model pembelajaran Paikem Gembrot merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. PAIKEM GEMBROT adalah singkatan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira, dan Berbobot.

Kata kunci: Model Pembelajaran PAIKEM GEMBROT, Inovasi, Strategi

Abstract

The right approach is one of the efforts to improve the quality of the learning process and can help students improve their learning outcomes. Therefore, every teacher or teacher needs to apply a learning model that is in accordance with the characteristics of the subject matter. However, in the application of this learning model, problems often occur, namely the low absorption of students. For this reason, the importance of strategies from the teacher so that the learning process is not boring. To overcome this problem requires innovation or change in the learning process. In this case, the selection of the Paikem Gembrot learning model is an important factor in improving student learning outcomes. PAIKEM GEMBROT stands for Active, Innovative, Creative, Effective, Fun, Joyful, and Qualified learning.

Keywords: GEMBROT PAIKEM Learning Model, Innovation, Strategi

PENDAHULUAN

Tujuan umum pendidikan di Negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pencapaian tujuan instruksional khusus masing-masing mata pelajaran (Hardianto & Baharuddin, 2019;Wulan et al., 2017). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 Ayat 2 disebutkan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan: Kecerdasan, Pengetahuan, Kepribadian, Akhlak mulia, Keterampilan untuk hidup mandiri, Mengikuti pendidikan lebih lanjut (Dengah, 2021;Dengah, 2021).

Dalam hal ini yang menjadi hal utama adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar (Sarly & Pebriana, 2020). Dalam pembelajaran ini mencakup dua konsep yang saling berkaitan yaitu belajar dan mengajar. Kegiatan pembelajaran ini diselenggarakan oleh setiap pengajar, selalu bermula pada komponen- komponen pembelajaran yang tersurat dalam kurikulum (Sarly, 2020). Dengan demikian pengajar (guru/dosen) merancang komponen-komponen pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang ada (Prajnamitra & Uriptiningsih, 2021).

Oleh karena itu, penggunaan pendekatan yang tepat merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya (Utami & Basir, 2018;Magdalena et al., 2020). Karena itu setiap pengajar atau guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran (Sabihi, 2019). Namun, dalam penerapan model pembelajaran tersebut, sering terjadi masalah yaitu rendahnya daya

serap peserta didik (Sumardani, 2021). Hal ini terlihat dari sebagian besar peserta didik di dalam proses pembelajaran belum memiliki motivasi belajar yang optimal (Siang, 2021). “Kurangnya motivasi belajar peserta didik disebabkan proses pembelajaran cenderung tekstual” (Setia Ningsih et al., 2020). Untuk itu pentingnya strategi dari guru supaya proses pembelajaran tidak membosankan (Nur Agus Salim, 2021). Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya inovasi atau perubahan dalam proses pembelajaran (Rahayuningtyas & Istiqlal, 2019; Napitupulu et al., 2022). Dalam hal ini, pemilihan model pembelajaran Paikem Gembrot merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. PAIKEM GEMBROT adalah singkatan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira, dan Berbobot. Ahmadi dan Amri (dalam Silahudin et al., 2020) menyatakan bahwa model PAIKEM GEMBROT dapat mempermudah dan memotivasi peserta didik untuk mengenal, menerima, menyerap, dan memahami keterkaitan atau hubungan antara konsep, pengetahuan, nilai atau tindakan yang terdapat dalam beberapa indikator dan kompetensi dasar (Effendi et al., 2021).

METODE

Persiapan Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat ini terdiri dari kegiatan persiapan yang diawali dengan pengarahan, pemberangkatan, observasi dan perencanaan program. Program yang kami laksanakan berada di sekolah SD No.091421 Empl. Bah Butong. Tim pengabdian menggunakan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme ialah suatu cara seorang guru yang bertugas sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam menggali ilmu pengetahuan sendiri, serta membina sendiri konsep ilmu pengetahuan yang didapatnya melalui pengalaman-pengalaman belajar.

Ada beberapa pendapat mengenai pendekatan konstruktivisme, yaitu : Menurut Karli dan Margaretha proses pembelajaran yang diawali konflik kognitif yang pada akhirnya pengetahuan akan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungannya. Menurut Abimanyu suatu pendekatan terhadap belajar yang berkeyakinan bahwa orang secara aktif membangun atau membuat pengetahuannya sendiri dan realitas ditentukan oleh pengalaman orang itu sendiri pula (Budiyono, 2021).

Tim pengabdian memakai data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau praktisi data ke lapangan. Biasanya proses pengumpulan data primer akan memakan waktu yang cukup lama dan serta biaya yang besar. Tim pengabdian mengambil data dari hasil pengamatan kepada siswa-siswi selama melaksanakan program pengabdian di sekolah SD No.091421 Empl. Bah Butong.

Pembekalan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan dengan cara pembekalan kepada siswa-siswi di sekolah SD No.091421 Empl. Bah Butong yang terletak di Empl. Bah Butong I Kecamatan Sidamanik. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 06 Februari sampai 26 Februari 2023. Tim pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 6 orang. Jumlah siswa yang mengikuti pembekalan di sekolah sebanyak 84 siswa-siswi. Sebelum tim pelaksana memberikan pembekalan kepada siswa-siswi, terlebih dahulu tim bertanya kepada pihak sekolah para anak didik kurangnya dibagian mata pelajaran bahasa inggris dan membaca ada beberapa orang yang belum lancar. Setelah tim mengetahui hal tersebut, kami tim pengabdian langsung membagi tugas untuk memberikan pengajaran kepada setiap kelas dengan memperhatikan setiap anak dimana letak kurangnya mereka. Dan benar nyatanya masih ada beberapa murid yang kurang lancar membaca dan dalam mata pelajaran bahasa inggris rata-rata semua murid tidak mengetahui cara membaca, menulis, melafalkan dan menyanyikan lagu bahasa nggris (Afrih Lia & Sekar sari, 2021).

Tim pengabdian juga melakukan pengabdian di masyarakat dan gereja. Pengabdian di masyarakat, tim membuka bimbingan les gratis kepada setiap siswa di sekolah SD No.091421 Empl. Bah Butong untuk dapat mengikuti les yang tim berikan. Tim pengabdian membuka bimbingan les dikarenakan dari hasil pengamatan ternyata masih banyaknya siswa-siswi yang belum mahir dalam bahasa inggris dan beberapa yang belum lancar membaca. Setelah kami tim pengabdian bercerita kepada siswa-siswi kebanyakan mereka kurang mendapat perhatian orang tua dan saudara karena kesibukan masing-masing orangnya (Bagiarta, 2021). Tim pengabdian membuka bimbingan les gratis setiap minggunya selama 4 hari berturut-turut.

Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan di sekolah tersebut meliputi ,keadaan lingkungan sekolah,suasana sekolah,jumlah murid dan guru, media dan sumber pembelajaran,metode pembelajaran,administrasi dan teknologi yang digunakan

Perencanaan Program

Setelah melakukan observasi awal di SD No 091421 Empl Bah Butong, Mahasiswa Menyusun rancangan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama penugasan yang dilaksanakan, di dalam program tersebut yaitu menerapkan PAIKEM GEMBROT yang terdiri dari:

1. Guru dan murid sama-sama aktif dan terjadi interaksi timbal balik antara keduanya. Guru dalam pembelajaran tidak hanya berperan sebagai pengajar dan pendidik juga berperan sebagai fasilitator.
2. Guru dan murid dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran. Guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam hal: teknik pengajaran, penggunaan multimetode, pemakaian media, dan guru dapat berperan sebagai mediator bagi murid-muridnya.
3. Murid merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran, tidak merasa tertekan sehingga proses berpikir anak akan berjalan normal.
4. Munculnya pembahasan dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dengan metode konstruktivisme yang akan diterapkan kepada siswa dan juga model pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa siswa dan begitu juga membantu dalam pelaksanaan administrasi di sekolah dan juga adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru. Kemudian mahasiswa melaporkan perencanaan program kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan meminta persetujuan aka diselenggarakan program kepada pihak sekolah (Lestari et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis melihat besarnya antusias seluruh peserta didik untuk berpartisipasi. Berdasarkan hasil implementasi media pembelajaran yang kami lakukan di SD No. 091421 Empl. Bah Butong maka diperoleh lah :

1. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dalam pelaksanaan paikem gembrot tersebut, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih percaya diri untuk merespon.



Gambar 1. Pelaksanaan les gratis

2. Siswa lebih mudah memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan, dengan penggunaan strategi ini, pembelajaran akan lebih menyenangkan yaitu mengelola pembelajaran secara kreatif sehingga materi akan lebih mudah untuk dipahami (Napitupulu et al., 2022).



Gambar 2. Bimbingan khusus terhadap siswa yang kurang dalam membaca

3. Dalam penerapan model paikem gembrot siswa menjadi kreatif, Adanya hubungan timbal balik antara siswa dengan guru sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan (Silahudin et al., 2020).



Gambar 3. Belajar secara kreatif di luar ruangan

SIMPULAN

PAIKEM GEMBROT ialah seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara ilmiah tentang dunia sekitar mereka. Maka dalam pelaksanaan program ini harus memerlukan berbagai sarana prasarana, bahan ajar, sumber belajar, serta media pembelajaran pendukung yang cukup bagi proses pembelajaran di SD No.091421 Empl. Bah Butong. Program ini sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa dan dengan tidak meninggalkan proses lingkungan belajar yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik akan merasakan sesuatu yang menyenangkan dalam pembelajaran.

SARAN

Saran untuk program kedepannya adalah semoga pemantauan lebih intens terhadap pelatihan dalam program paikem gembrot. Karena pelatihan sangat berpengaruh dalam hasil akhir program. Sehingga tim bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrih Lia, N. F., & Sekar Sari, S. (2021). Paikem Model Pembelajaran Alternatif Bagi Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood And Character Education*, 1(1), 19–34. <https://doi.org/10.21580/joece.v1i1.6612>

- Bagiarta, I. M. (2021). Penerapan Paikem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal Of Education Action Research*, 5(2), 285–293. <https://doi.org/10.23887/Jear.V5i2.33268>
- Budiyono, S. (2021). Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Utbk Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*, 8(3), 291–299. <https://doi.org/10.32699/Ppkm.V8i3.1870>
- Dengah, A. (2021). Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Di Perbatasan Negara Menurut Hak Asasi Manusia Di Indonesia. *Lex Administratum*, 9(3).
- Effendi, M. R., Nurparatiwi, S., Narulita, S., Tsaqila, D. F., & Nurhidayat, M. (2021). Penguatan Softskill Guru Dalam Upaya Peningkatan Etos Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41–51. <https://doi.org/10.52593/Svs.01.2.01>
- Hardianto, H., & Baharuddin, M. R. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal Of Primary Education*, 2(1), 27–33. <https://doi.org/10.30605/Cjpe.212019.105>
- Lestari, W. I. S., Hermita, N., & Kurniaman, O. (2019). Application Of Paikem Gembrot Learning Model To Improve Fifth Graders' Science Learning Motivation. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education (Jtlee)*, 2(2), 164–173.
- Magdalena, I., Septianti, N., Barlianty, L., & Farawansya, S. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sdn Kedaung Barat Iv. *Edisi*, 2(2), 348–365. <https://doi.org/10.36088/Edisi.V2i2.1026>
- Napitupulu, F. D., Sitorus, S., & Mita, L. (2022). Penerapan Model Pakem Pada Kursus Bimbingan Belajar Gratis Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Sd Negeri 106447 Durian Kec. Pantai Labu. *Citra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/https://publisher.yccm.or.id/index.php/cab/article/view/68>
- Nur Agus Salim. (2021). Workshop Penerapan Model Pembelajaran Pakem Di Smp Pgr I Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (Jpkpm)*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.24903/Jpkpm.V1i1.722>
- Prajnamitra, T., & Uriptiningsih, A. L. (2021). Penerapan Paikem Gembrot Berdasi Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Didasko: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 163–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.52879/Didasko.V1i2.19>
- Rahayuningtyas, E., & Istiqlal, M. (2019). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Materi Segiempat Dan Segitiga Menggunakan Model Pembelajaran (Paikem Gembrot) Pada Peserta Didik Kelas Vii-D Mts Negeri Salatiga. *Hipotenusa : Journal Of Mathematical Society*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.18326/Hipotenusa.V1i1.22-26>
- Sabihi, M. (2019). Penerapan Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2144–2158. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/Edisi.V2i2.1026>
- Sarly, S. M. (2020). Penerapan Model Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Kreativitas Karya Kolase Siswa Pada Mata Pelajaran Sbdp (Penelitian Tindakan Kelas Dalam Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas Iv-E Sd Islam Nabilah Tahun Pelajaran 2018/2019). *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. <http://repository.universitaspahlawan.ac.id/id/eprint/339>
- Sarly, S. M., & Pebriana, P. H. (2020). Penerapan Model Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Kreativitas Karya Kolase Siswa Pada Mata Pelajaran Sbdp. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(2), 156–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/Jpdk.V2i2.1029>
- Setia Ningsih, D., Iskandar, I., & Syahbani, N. (2020). Penerapan Model Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Vii A Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. *Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/5687>
- Siang, N. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 99–107. <https://doi.org/10.24252/Khidmah.V1i1.23623>
- Silahudin, A., Hidayah, N., & Faruqi, D. (2020). Pelatihan Penerapan Pembelajaran “Paikem” Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Di Desa Sidogede Kecamatan Belitang Kabupaten Oku

- Timur. *Jepkm (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 251–284. <https://doi.org/https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/mengabdi/article/view/65>
- Sumardani, S. (2021). Meningkatkan Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Paikem Melalui Penerapan Supervisi Akademik Individual Dengan Pendekatan Non Directif. *Journal Of Education And Technology*, 1(2), 119–123.
- Utami, N., & Basir, M. D. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 68–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36706/jp.v2i1.5536>
- Wulan, R., Saputra, E., & Ali, N. (2017). Implementasi Sistem Aplikasi Dan Metode Pembelajaran Paikem Gembrot Berjas (Berbasis Jaringan Sosial). *String (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30998/string.v2i1.1718>